

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN DAN ZAT BESI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN KARYAWAN FMIPA UNY

Oleh
Maela Tuti
NIM 10308144022

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global dengan prevalensi tinggi di seluruh dunia termasuk yang terjadi pada karyawan. Tingginya prevalensi anemia ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pola makan, sosial ekonomi keluarga, lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan asupan protein dan zat besi karyawan FMIPA UNY.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan desain *cross-sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta baik PNS maupun non PNS. Sampel penelitian 49 orang yang ditetapkan dengan cara *incidental sampling* dari mereka yang bertugas di bagian akademik/pendidikan, keuangan, UKP (umum, kepegawaian dan perlengkapan), dan kemahasiswaan. Karyawan yang berkedudukan sebagai responden penelitian adalah mereka yang bersedia mengisi angket *food recall* dan bersedia menjalani pemeriksaan kadar hemoglobin dengan Hb Sahli. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik dengan analisis korelasi Pearson dan regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas karyawan dengan anemia sebesar (51,02 %). Asupan protein karyawan dikategorikan cukup yaitu sebesar (75,51 %), sedangkan asupan zat besi karyawan dikategorikan masih kurang yaitu sebesar (77,55 %). Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan asupan protein ($p = 0,000$) dengan kadar hemoglobin. Tetapi tidak terdapat hubungan yang bermakna antara asupan zat besi ($p = 0,216$) dengan kadar hemoglobin. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa asupan protein dan zat besi (Fe) secara bersama mempengaruhi kadar Hb.

Kata kunci : *hemoglobin, asupan protein, zat besi, karyawan.*